

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas (sebab-akibat). Menurut Sugiyono (2021) penelitian Kausalitas bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menjelaskan tentang Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Kebijakan Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat desa Inelika Kecamatan Bajawa Utara.

##### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2019).

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil jawaban responden pada kuesioner yang digunakan pada penelitian ini.
2. Data Skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data skunder dalam penelitian ini adalah dari studi pustaka, literatur-literatur buku, jurnal, skripsi dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik dalam penelitian.

## **3.2 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Inelika, Kecamatan Bajawa Utara, Kabupaten Ngada.

## **3.3 Populasi dan sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai penjelasan diatas, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan keuangan desa yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Inelika Kecamatan Bajawa Utara. Adapun jumlah penduduk secara keseluruhan 994 jiwa. Populasi yang dijadikan fokus penelitian adalah individu-individu yang memiliki peran dalam pengelolaan keuangan seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Toko Adat, RT, Kepala Dusun dan toko masyarakat.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 91 responden. Sampel yang ditentukan

dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat *error* 10% yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin:} \quad n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: N = Jumlah Populasi

n = Ukuran Populasi

e = Estimasi Kesalahan

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{994}{1 + 994 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{994}{1 + 994 (0,01)}$$

$$n = \frac{994}{1+9,94}$$

$$n = \frac{994}{10,94} = 90,86$$

$$n = 91 \text{ responden}$$

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan memiliki kriteria tertentu. Kriteria yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat tetap desa

inelika, berusia 20-60 tahun, berpartisipasi dalam kegiatan desa, dan bersedia untuk mengisi kuesioner.

### 3.4 Operasionalisasi variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel operasional adalah definisi yang menetapkan variabel penelitian, menentukan indikator, dan menetapkan skala pengukuran, sehingga pengukuran dapat dilakukan secara objektif. Variabel yang di pakai dalam penelitian terdiri dari variabel dependen dan independen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas (X1) transparansi (X2) kebijakan desa (X3) dan Partisipasi masyarakat (X4), serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat (Y). Kuisisioner dalam penelitian ini diadopsi dari kuisisioner penelitian Rani Ariska (2021).

**Table 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (X1)	Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa adalah tanggung jawab setiap pelaksana kegiatan publik untuk memberikan penjelasan dan respons atas semua aspek terkait keputusan dan proses yang	1. Akuntabilitas kejujuran dan hukum 2. Akuntabilitas program	1. Penyaluran dana melihat kebutuhan masyarakat. 2. Pengelolaan keuangan desa secara efektif dan efisien. 1. Program mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 2. Adanya	Skala Likert 1-5

No	Variabel Penelitian	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
		dilakukan, serta bertanggung jawab atas hasil dan kinerjanya. Asmoro & Setiahningsih, (2019)	3. Akuntabilitas kebijakan (Handayani (2019)	laporan mengenai rincian dana. 1. Kebijakan partisipasi. 2. Prosedur penetapan dan pelaksanaan suatu kebijakan yang telah ditetapkan.	
2.	Transparansi (X2)	Transparansi Adalah keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi atas hal-hal yang perlu disampaikan mengenai kinerja pemerintahan desa dalam penggunaan sumber daya publik. Krisanti & Sapari (2023)	1. Transparansi anggaran	2. Kelengkapan informasi yang akurat dan benar dalam setiap aspek kegiatan 3. Pelaporan penggunaan anggaran beserta dokumen pendukung dalam setiap pembangunan dan disertai dengan dokumentasi.	Skala Likert 1-5
			2 Keterbukaan informasi	1. Adanya keterbukaan informasi pelaksanaan dan anggaran. 2. Ketersediaan Informasi Proyek.	

No	Variabel Penelitian	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
			3 Akestabilitas (Rofiah <i>et al.</i> , 2017)	1. Laporan mudah dipahami dan diakses. 2. Pemaparan program mudah diakses.	
3.	Kebijakan desa (X3)	kebijakan desa adalah suatu bentuk kebijakan yang harus disusun oleh aparat desa untuk menjalankan tanggungjawab desa yang tetap berada dalam pengawasan pemerintahan kota/kabupaten. Mildawati (2019),	1. Perencanaan kebijakan  2. Pelaksanaan kebijakan	1. Keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa (Musdes) 2. Keterlibatan BPD dan masyarakat dalam pengawasan 3. Transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kebijakan  1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa 2. Pemberdayaan masyarakat lokal 3. Pengurangan kesenjangan dan ketimpangan antar wilayah dalam desa	Skala Likert 1-5

No	Variabel Penelitian	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
			3. Evaluasi dan pengawasan (Susanto 2019)	1. Representasi kelompok rentan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan desa 2. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap hasil kebijakan.	
4.	Partisipasi masyarakat (Y)	Partisipasi masyarakat adalah kontribusi sukarela yang diberikan oleh warga dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program, dengan tujuan untuk merasakan manfaat dari program tersebut dan terlibat dalam evaluasi program guna meningkatkan	1. Perencanaan	1. Terlibat dalam rapat atau musyawarah 2. Pengambilan keputusan	Skala Likert 1-5
			2. Pelaksanaan	1. Keaktifan masyarakat 2. Kesiediaan memberikan sumbangan berupa pemikiran	
			3. Penerimaan dan manfaat hasil	1. Menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan 2. Melestarikan hasil pembangunan 3. Mengembangkan hasil pembangunan	

No	Variabel Penelitian	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
		kesejahteraan masyarakat. Mulyadi (2019)	4. Pengawasan dan penilaian hasil (sugista, 2017)	1. masyarakat memiliki kesempatan melakukan pengawasan 2. Memberi saran dan kritik dari masyarakat	

Sumber : *Olahan Peneliti, 2025*

### 3.5 Teknik dan prosedur penelitian data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau melihat secara langsung dilokasi penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan (Hafni Sahir, 2021). Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan aparat desa dan masyarakat desa inelika yang berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan desa dan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dari berbagai literatur guna memperoleh dasar teori-teori seperti: buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2019)

### 4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil kuesioner dan hasil pengamatan (observasi)

### 5. Kusioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian in adalah kusioner (Angket). Menurut Sugiyono, (2018), kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabnya. Kesioner tersebut berisi daftar pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, transparansi, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat. Jawaban

responden menggunakan skala likert yang berisi 5 tingkat jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu mulai dari statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan aplikasi *software* SPSS (Sugiyono, 2019).

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menjelaskan distribusi data dari satu variabel yang diteliti, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019).

#### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

Instrumen penelitian ini digunakan untuk menguji kualitas instrumen dalam penelitian ini digunakan uji validitas data dan uji reabilitas data,

dimana pengujian ini mewakili atau mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari objek/subjek penelitian agar data-data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

### **1. Uji Validitas**

Menurut Gonzali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang digunakan. Kuesioner dikatakan sah atau valid apabila kuesioner tersebut dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ , dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  ( $n$  adalah jumlah sampel). Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila semua item pembentuk variabel menunjukkan  $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ .

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah proses olah data yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran data tetap konsisten. Dalam uji realibitas, suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban dari responden terhadap pernyataan dalam kuesioner tersebut konsisten dari masa ke masa. Sehingga uji reliabilitas ini dilakukan sebagai alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam uji reabilitas, teknik statistik yang digunakan unutm menguji koefisien *Cronbach's Alpha*. Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) dikatakan reliable apabila menunjukkan angka  $> 0,6$  (Sugiyono, 2019).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk memenuhi syarat asumsi klasik sebelum pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variable namun pada nilai residunya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Normal P – Plot (uji normal probability plot). Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghonzali, 2018). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar digaris diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah model regresi menentukan korelasi antara variable bebas. Deteksi dilakukan dengan menggunakan nilai toleransi  $\leq 0,10$  atau dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $\geq 10$  maka ada

multikolinieritas. Sebaliknya jika toleransi  $> 10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghonzali, 2018).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah dalam model regresi varian ketidaksamaan satu pengamatan residu terhadap pengamatan lain terjadi. Jika profitabilitas signifikansinya  $> 5\%$  atau  $0,05$  maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghonzali, 2018).

#### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Irrawati (2024) Analisis regresi linear berganda memungkinkan seorang peneliti untuk memahami fenomena yang mempengaruhi kondisi dari variabel dependen, karena hampir semua kondisi yang berpengaruh terhadap suatu faktor disebabkan oleh lebih dari satu faktor variabel independen. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menentukan persamaan matematis yang menggambarkan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.

Untuk menguji analisis regresi linear berganda menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_3$  = Koefisien Regresi

- X1 = Akuntabilitas
- X2 = Transparansi
- X3 = Kebijakan Desa
- X4 = Partisipasi Masyarakat
- e = Error (tingkat kesalahan)

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t ( Uji Parsial)

Menurut Gonzali (2018), uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui setiap hipotesis yang ada dengan menggunakan uji statistik yang sesuai yaitu uji t. hasil pengujian akan menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Uji t dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai alpa 0,05. Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

- a. Tingkat signifikan uji t < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara individual terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Tingkat signifikansi uji t > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya secara individual tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji Statistik F

Menurut Sugiyono (2019), uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan

berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat persentase kecocokan model atau menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilihat dari nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ), dimana nilai tersebut harus diakumulasi dalam persentase, kemudian sisanya akan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian (Nazarudin dan Basuki, 2016).